

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan dalam bab-bab terdahulu maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Maraknya juru parkir liar di Kota Jambi disebabkan oleh beberapa faktor yang mendasari sehingga terjadi praktek pemerasan oleh juru parkir tidak resmi di kota. Muncul suatu peristiwa tindak pidana pemerasan oleh juru parkir tidak resmi, *pertama* adalah faktor pribadi (internal) dengan parkir tidak resmi mereka lebih mudah mendapatkan uang tanpa harus bekerja keras, hanya tinggal meniup peluit ketika seseorang hendak pergi dan meminta uang parkir, dan kebanyakan orang/individu menyadari bahwa itu adalah parkir liar yang tidak resmi, karena enggan terjadi keribut alhasil orang/individu memberikan sejumlah uang. *Kedua* faktor Eksternal Lingkungan yang aman baik dapat menimbulkan sikap dan perilaku yang baik dan terhindar dari tindakan pemerasan. karena berada pada lingkungan yang sama dan melihat kebiasaan yang biasa dilakukan rekan-rekannya membuat preman berkedok juru parkir menjadikan tindakan liar secara paksa ini menjadi mata pencaharian sehari-hari.
- 2) Sanksi merupakan aktualisasi dari norma hukum yang mempunyai karakteristik sebagai ancaman atau sebagai sebuah harapan. Sanksi akan memberikan dampak positif atau negatif terhadap lingkungan sosialnya. Sebagai upaya untuk mencegah terjadi juru parkir liar yang nantinya akan berujung pada pemerasan kepada pengendara sudah sepatutnya para petugas yakni *stakeholder* terkait melakukan penegakan hukum yang tegas dan

terukur kepada juru parkir liar Di Kota Jambi, Upaya tersebut dengan melakukan pembinaan dan pengawasan yang eksklusif serta berkelanjutan dengan menerapkan instrumen hukum yang tepat sehingga parkir liar ini tidak lagi menjadi tugas rumah tangga yang menahun yang tidak terselesaikan dan menjadi masalah klasik di Kota Jambi.

## **B. Saran**

Saran yang berkaitan dengan penulisan ini adalah sebagai berikut

- 1) Muncul praktek pemerasan oleh juru parkir liar ini pada intinya adalah karena faktor ekonomi inilah yang menjadi dasar masih terjadi praktek parkir liar, diharapkan kepada Pemerintah Kota Jambi dan Stakeholder terkait Dinas Perhubungan Kota Jambi untuk dapat membina juru parkir liar dengan baik dan membina secara komprehensif serta melakukan patroli rutin yang bukan sekedar formalitas akan tetapi sebagai rutinitas yang harus dituntaskan untuk mengurangi angka tindak pidana.
- 2) Agar Kota Jambi menjadi aman, nyaman dan tertib serta ramah kepada setiap pengendara baik yang melintas ataupun yang hanya sekedar berhenti sebentar menjadi aman atas kendaraan yang mereka miliki, yang memang dijaga serta diawasi oleh juru parkir resmi. Terlebih lagi supaya retribusi sebagai salah satu pendapat Pemerintah Kota Jambi bisa masuk sebagai setoran untuk Kas Daerah.